

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

Oleh:

Abdul Khamid

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi

Alamat: JL. Ir. Soekarno Ring Road Barat No.09, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi, Kab.
Ngawi, Jawa Timur (63214)

Korespondensi Penulis: abdulkhamid160500@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how high the basic passing technical skills of the Internal FC KU-17 athletes in Ngawi are in 2024. Using quantitative descriptive research using test survey methods, the data is analyzed using a statistical approach to identify the level of passing skills of the athletes. Of the 30 test takers, the results showed that 8 students (26.6%) were in the Good category, 15 students (50.0%) in the Medium category, and 7 students (23.4%) in the Poor category. These findings illustrate the distribution of passing skills in the group studied. Factors that influence skills, including practice frequency, motivation, physical condition, playing experience, and quality of training, are also discussed to provide insight into efforts that can be made to improve basic football technical skills in the future. This study provides an important contribution to the development of more effective and targeted sports coaching strategies to achieve athletes' maximum potential in the basic technical aspects of football.*

Keywords: *Basic Technical Skills, Soccer Passing, Internal Athlete*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi keterampilan teknik dasar passing pada atlet Internal FC KU-17 di Ngawi tahun 2024. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif metode survei tes, data dianalisis menggunakan pendekatan statistik untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan passing para atlet. Dari 30 peserta tes, hasil menunjukkan bahwa 8 siswa (26,6%) masuk dalam kategori Baik, 15

Received June 17, 2024; Revised June 22, 2024; June 28, 2024

*Corresponding author: abdulkhamid160500@gmail.com

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

siswa (50,0%) dalam kategori Sedang, dan 7 siswa (23,4%) dalam kategori Kurang. Temuan ini menggambarkan distribusi keterampilan passing dalam kelompok yang diteliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan, termasuk frekuensi latihan, motivasi, kondisi fisik, pengalaman bermain, serta kualitas pelatihan, juga dibahas untuk memberikan wawasan tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola di masa mendatang. Studi ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembinaan olahraga yang lebih efektif dan terarah untuk mencapai potensi maksimal atlet dalam aspek teknik dasar sepak bola.

Kata kunci: Keterampilan Teknik Dasar, Passing Sepak Bola, Atlet Internal KU-17

LATAR BELAKANG

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan kompleks, yang membutuhkan keterampilan teknik yang baik dari para pemainnya. Di level pemuda, pengembangan keterampilan teknik dasar seperti passing menjadi krusial dalam membentuk pemain yang kompeten dan efektif dalam permainan. Sebagaimana diutarakan oleh Xavi Hernandez (2015), *"Passing is the essence of our game. It's what keeps us in control, what makes us play with rhythm and pace."* Klub sepak bola Internal FC KU-17 memiliki fokus yang kuat pada pengembangan keterampilan teknis para pemain mudanya, termasuk teknik dasar seperti passing. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan teknik dasar passing sepak bola dari para atlet di klub ini pada tahun 2024.

Pengukuran keterampilan teknik dasar passing merupakan aspek penting dalam memahami kemampuan individual para pemain. Keterampilan ini mencakup aspek-aspek seperti akurasi, kekuatan, timing, dan teknik pengoperan bola. Dengan melakukan survei ini, dapat dipahami sejauh mana para atlet Internal FC KU-17 mampu mengimplementasikan keterampilan dasar ini dalam konteks latihan dan pertandingan.

Studi tentang keterampilan teknik dasar passing pada tingkat pemuda juga penting dalam konteks pengembangan talenta masa depan. Seperti yang dikemukakan oleh Johan Cruyff (2016), *"Football is a game you play with your brain. You have to be in the right place at the right moment, not too early, not too late."* Para pemain di Internal FC KU-17 tidak hanya sedang mengasah keterampilan individu mereka, tetapi juga mempersiapkan diri untuk kompetisi yang lebih tinggi di masa mendatang. Penelitian ini akan

memberikan wawasan yang berharga tentang proses pengembangan keterampilan teknik dasar dalam pengaturan klub sepak bola pemuda.

Dalam era modern sepak bola, di mana teknik dan taktik terus berkembang, penting untuk memahami bagaimana keterampilan dasar seperti passing berkontribusi pada permainan tim secara keseluruhan. Penelitian ini akan menggambarkan kontribusi keterampilan teknik dasar dalam konteks strategi permainan yang diterapkan oleh klub Internal FC KU-17. Ini memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana teknik individu dapat memengaruhi hasil tim secara keseluruhan.

Pengukuran keterampilan teknik dasar passing juga relevan dalam konteks pembinaan atlet profesional di masa depan. Menurut Diego Maradona (2015), "A good pass is like a note in music. It has to be perfectly timed." Banyak pemain muda dari klub seperti Internal FC KU-17 memiliki impian untuk berkarier di level yang lebih tinggi dalam dunia sepak bola. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam keterampilan teknik dasar mereka, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan karier mereka di masa depan.

Akhirnya, penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada literatur ilmiah tentang pengembangan olahraga pemuda, dengan fokus pada sepak bola. Melalui analisis keterampilan teknik dasar seperti passing, dapat ditemukan pola-pola dan strategi untuk meningkatkan pembinaan pemain muda dalam olahraga ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi klub Internal FC KU-17, tetapi juga untuk komunitas olahraga pemuda secara lebih luas.

KAJIAN TEORITIS

Hakikat Sepak Bola

a. Pengertian Sepak Bola

Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di Indonesia, dimainkan oleh laki-laki dan perempuan dari berbagai usia. Permainan ini melibatkan dua tim, masing-masing terdiri dari 11 pemain, yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah lawan mencetak gol ke gawang sendiri (Sukintaka, 2018: 70; Soedjono dkk., 2011: 103). Permainan berlangsung selama 90 menit, dan jika seri, dilanjutkan dengan perpanjangan waktu 2x15 menit dan adu penalti jika masih seri. Setiap pemain, kecuali penjaga gawang, tidak boleh menyentuh bola dengan tangan. Menurut Muhajir (2014: 22), sepak bola

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

dimainkan dengan menyepak bola untuk memasukkannya ke gawang lawan, dan mempertahankan gawang sendiri.

b. Teknik Dasar Sepak Bola

Teknik dasar dalam sepak bola meliputi:

- 1) Menendang (*Kicking*): Mengirim bola ke arah yang diinginkan, bisa dilakukan dengan berbagai bagian kaki.
- 2) Menghentikan (*Stopping*): Mengendalikan bola menggunakan kaki, dada, atau paha.
- 3) Menggiring (*Dribbling*): Membawa bola melewati lawan sambil mempertahankan kontrol penuh.
- 4) Menyundul (*Heading*): Mengarahkan bola dengan kepala.
- 5) Merampas (*Tackling*): Merebut bola dari lawan dengan sliding atau standing tackle.
- 6) Lemparan ke Dalam (*Throw-in*): Melempar bola dari luar lapangan ke dalam lapangan dengan mematuhi aturan tertentu.
- 7) Menjaga Gawang (*Keeping*): Keterampilan penjaga gawang untuk mencegah bola masuk ke gawang.

Penguasaan teknik dasar ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bermain dan berkoordinasi dengan tim.

Keterampilan Passing dalam Sepak Bola

Keterampilan passing dalam sepak bola adalah komponen penting yang menentukan keberhasilan tim dalam menguasai permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Passing mencakup aspek teknis, taktik, komunikasi, dan visi permainan.

a. Definisi Keterampilan Passing

Passing adalah tindakan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain untuk menjaga penguasaan bola dan membangun serangan (Johnson, 2018). Passing yang efektif memungkinkan tim untuk mengontrol tempo permainan dan menciptakan peluang.

b. Jenis-jenis Passing

- 1) Passing Pendek (*Short Passing*): Operan jarak pendek yang membutuhkan presisi tinggi.
- 2) Passing Panjang (*Long Passing*): Operan jarak jauh untuk membuka ruang dan menciptakan peluang serangan.

3) Passing Melambung (*Lobbed Pass*): Operan di atas kepala lawan untuk menghindari tekanan.

4) Passing Samping (*Side-foot Pass*): Menggunakan bagian dalam kaki untuk umpan pendek dan menengah dengan akurasi tinggi.

c. Teknik Dasar Passing

Posisi Tubuh: Tubuh harus sedikit condong ke arah bola, dan kaki yang tidak menendang harus diletakkan di samping bola (Lee, 2019).

Kontak Kaki: Bagian kaki yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis passing.

Kekuatan dan Arah: Kekuatan tendangan disesuaikan dengan jarak dan tujuan passing.

d. Pentingnya Komunikasi dan Visi

Keterampilan passing juga bergantung pada kemampuan berkomunikasi dan membaca permainan. Pemain harus selalu mengangkat kepala dan melihat posisi rekan setim dan lawan sebelum melakukan passing (Smith, 2017).

e. Latihan dan Pengembangan Passing

1) Drill Passing Berpasangan: Latihan ini membantu meningkatkan teknik dasar dan presisi operan.

2) Latihan Passing dalam Permainan Kecil: Meningkatkan kecepatan dan akurasi passing.

3) Latihan Passing dengan Rintangan: Meningkatkan presisi dan kontrol bola.

4) Latihan Passing dengan Skenario Taktis: Memahami bagaimana passing digunakan untuk mencapai tujuan taktis (Gomez, 2020).

Menguasai teknik passing yang baik dan memahami berbagai jenis passing, serta mengembangkan visi dan komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menjadi pemain sepak bola yang kompeten dan sukses.

Profil Internal FC Ku-17 Ngawi

Internal FC Ku-17 Ngawi adalah klub sepak bola di Ngawi, Jawa Timur, yang didirikan pada tahun 2010 untuk mengembangkan bakat-bakat muda. Klub ini mengutamakan pengembangan keterampilan teknis, taktis, dan mental pemain, serta nilai-nilai kepemimpinan dan kerjasama tim. Internal FC Ku-17 Ngawi aktif dalam kompetisi lokal dan regional, dengan beberapa prestasi yang telah diraih, seperti Juara Liga Remaja Ngawi (2022) dan Runner-up Piala Soeratin Jawa Timur (2023). Klub ini

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

juga memiliki fasilitas memadai dan pelatih berpengalaman untuk mendukung perkembangan pemain.

Kerangka Berpikir

Pada tahun 2024, penelitian ini difokuskan pada pengembangan keterampilan teknik dasar passing pada atlet Internal FC Ku-17. Penelitian ini melibatkan observasi langsung, analisis video, dan umpan balik dari pelatih untuk mengevaluasi kemajuan individu dalam menguasai teknik-teknik dasar passing. Metodologi penelitian ini melibatkan sampel dari atlet Internal FC Ku-17 dengan fokus pada penggunaan teknik passing dalam latihan dan kompetisi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan strategi latihan dan pembinaan keterampilan teknik dasar pada atlet Internal FC Ku-17.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Alun-Alun Ngawi, Ds. Ketanggi, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, Indonesia, pada tahun 2024. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan keterampilan teknik dasar passing sepak bola pada atlet Internal Fc KU-17. Populasi penelitian ini adalah 30 atlet dari Internal Fc KU-17, dengan teknik total sampling digunakan untuk memilih seluruh populasi sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui metode survei dan teknik tes, yang melibatkan kuesioner dan pengukuran langsung keterampilan passing. Instrumen penelitian termasuk lapangan bola, bola sepak, cone, peluit, stopwatch, dan meteran. Tes mengukur akurasi, kekuatan, dan teknik passing dengan poin penilaian: Baik (≥ 8 bola), Sedang (6-7 bola), dan Kurang (≤ 5 bola). Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, dengan rumus $P = (F/N) \times 100\%$, di mana P adalah persentase, F adalah frekuensi, dan N adalah jumlah responden.

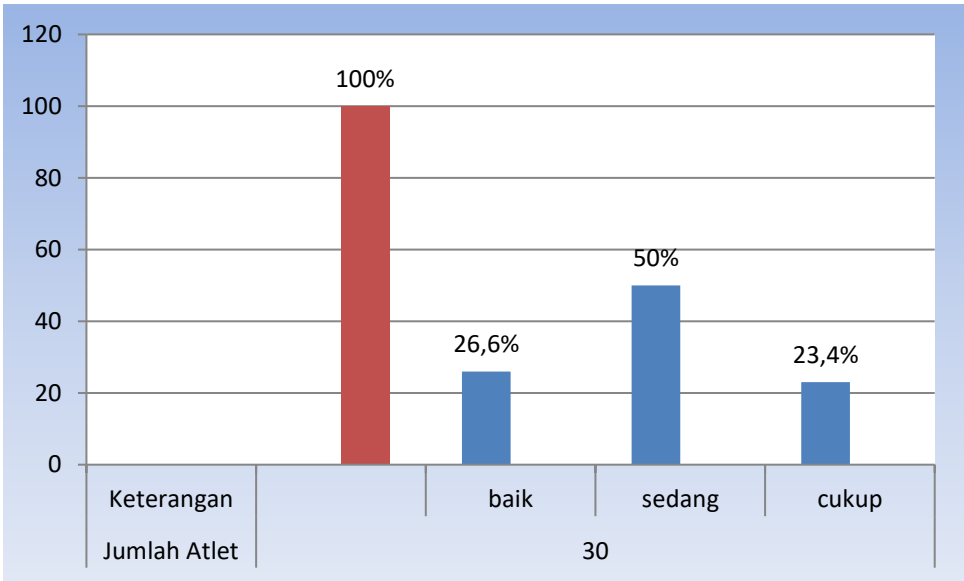
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis keterampilan dasar passing sepak bola pada atlet Internal FC KU-17 tahun 2024. Data dikumpulkan melalui survei tes yang mengevaluasi ketepatan, kecepatan, dan konsistensi passing. Analisis statistik dilakukan untuk

memberikan gambaran kemampuan dasar passing para atlet. Dari 30 pemain yang diuji, hasilnya adalah:

Tabel 1. Klasfikasi Tes Passing Sepakbola Atlet Internal Fc KU-17

No.	Keterangan	Norma	Fi	%
1.	Baik	≥ 8	8	26,6%
2.	Sedang	6-7	15	50%
3.	Cukup	≤ 5	7	23,4%
Jumlah			30	100%



Gambar 1. Diagram Hasil Tes Passing

Diagram hasil tes passing menunjukkan bahwa 26.6% pemain berada dalam kategori Baik, 50% dalam kategori Sedang, dan 23.4% dalam kategori Kurang. Sebagian besar pemain memiliki keterampilan passing dalam kategori Sedang.

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa pemain dengan keterampilan baik tidak selalu konsisten dalam latihan, menunjukkan faktor-faktor lain seperti motivasi, kondisi fisik, dan pengalaman bermain turut berperan. Dengan mayoritas pemain dalam kategori Sedang, diperlukan latihan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan keterampilan *passing*.

Berdasarkan hasil tes keterampilan passing pada 30 siswa atlet Internal Fc KU-17 tahun 2024 di Ngawi, distribusi kemampuan passing menunjukkan variasi yang cukup

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

signifikan. Sebanyak 8 siswa (26,6%) berhasil masuk dalam kategori Baik, sementara 15 siswa (50,0%) berada dalam kategori Sedang, dan 7 siswa (23,4%) tergolong dalam kategori Kurang. Mayoritas siswa berada dalam kategori Sedang, yang menunjukkan bahwa ada ruang yang cukup besar untuk perbaikan dan peningkatan keterampilan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Passing sebagai berikut :

1. Frekuensi dan Intensitas Latihan

- a) Pengaruh Positif Latihan: Latihan yang rutin dan intensif sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan passing. Siswa yang berada dalam kategori Baik cenderung memiliki frekuensi latihan yang lebih tinggi, meskipun ada variasi dalam konsistensi mereka.
- b) Kurangnya Konsistensi: Beberapa siswa yang menunjukkan keterampilan baik ternyata kurang konsisten dalam mengikuti latihan. Hal ini menunjukkan bahwa selain latihan rutin, kualitas dan intensitas latihan juga sangat penting.

2. Motivasi dan Dedikasi

- a) Motivasi Internal: Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi cenderung lebih serius dalam latihan dan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan. Motivasi ini bisa berasal dari keinginan pribadi untuk berkembang, dukungan keluarga, atau ambisi untuk mencapai level yang lebih tinggi dalam karir sepak bola.
- b) Motivasi Eksternal: Hadiah, pujian, atau kompetisi sehat antar teman juga dapat meningkatkan dedikasi siswa terhadap latihan.

3. Kondisi Fisik dan Kesehatan

- a) Kebugaran Fisik: Keterampilan passing sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik pemain. Siswa yang dalam kondisi fisik yang baik cenderung memiliki akurasi dan kekuatan passing yang lebih baik.
- b) Cedera dan Pemulihan: Cedera atau kondisi kesehatan yang kurang baik dapat menghambat kemampuan siswa untuk berlatih secara optimal, yang pada akhirnya mempengaruhi keterampilan passing mereka.

4. Pengalaman Bermain

- a) Pengalaman Kompetisi: Siswa yang sering mengikuti pertandingan atau kompetisi cenderung memiliki keterampilan passing yang lebih baik karena

mereka lebih terbiasa dengan tekanan permainan nyata dan situasi pertandingan yang menuntut.

- b) Lama Bermain: Lamanya pengalaman bermain sepak bola sejak usia dini juga berpengaruh. Siswa yang sudah bermain sepak bola sejak kecil biasanya memiliki keterampilan dasar yang lebih baik dan lebih terasah.

5. Kualitas Pelatihan

- a) Metode Pelatihan: Metode pelatihan yang diterapkan oleh pelatih juga memainkan peran penting. Pelatih yang menggunakan teknik-teknik pelatihan yang inovatif dan efektif dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan passing mereka dengan lebih cepat.
- b) Perhatian Individu: Pelatihan yang memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individu pemain dapat membantu mengatasi kelemahan spesifik dan meningkatkan keterampilan dengan lebih efektif.

6. Lingkungan Sosial dan Dukungan

- a) Dukungan Teman dan Keluarga: Lingkungan sosial yang mendukung, termasuk dukungan dari teman, keluarga, dan komunitas, dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berlatih lebih giat dan meningkatkan keterampilan mereka.
- b) Fasilitas Latihan: Ketersediaan fasilitas latihan yang memadai, seperti lapangan yang baik, peralatan latihan yang lengkap, dan lingkungan yang kondusif, juga sangat berpengaruh terhadap kualitas latihan dan peningkatan keterampilan pemain.

Hasil tes keterampilan passing pada 30 siswa atlet Internal Fc KU-17 menunjukkan sebagian besar berada dalam kategori Sedang, dengan beberapa di kategori Baik dan Kurang. Analisis ini menekankan pentingnya faktor seperti frekuensi dan intensitas latihan, motivasi, kondisi fisik, pengalaman bermain, kualitas pelatihan, dan lingkungan sosial dalam mempengaruhi keterampilan passing. Pemahaman faktor-faktor ini membantu pelatih merancang program latihan yang lebih efektif dan mendukung peningkatan keterampilan dasar passing pemain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

Penelitian ini mengevaluasi keterampilan passing sepak bola pada atlet Internal Fc KU-17 di Ngawi tahun 2024. Dari 30 siswa, 8 siswa (26,6%) berada dalam kategori Baik, 15 siswa (50,0%) dalam kategori Sedang, dan 7 siswa (23,4%) dalam kategori Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet memiliki keterampilan passing yang cukup, namun masih memerlukan peningkatan. Faktor-faktor seperti frekuensi dan intensitas latihan, motivasi, kondisi fisik, pengalaman bermain, kualitas pelatihan, serta dukungan sosial mempengaruhi hasil keterampilan passing.

Saran

Untuk Atlet

- a. Konsistensi Latihan: Atlet harus konsisten dalam mengikuti jadwal latihan untuk meningkatkan keterampilan passing.
- b. Meningkatkan Motivasi: Menjaga motivasi pribadi dengan mencari inspirasi dari pemain profesional atau menetapkan tujuan pribadi.
- c. Perawatan Kondisi Fisik: Menjaga kondisi fisik melalui pola makan sehat dan istirahat cukup, serta latihan tambahan untuk meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan daya tahan.

Untuk Klub

- a. Peningkatan Fasilitas Latihan: Menyediakan fasilitas latihan yang memadai dan modern.
- b. Pengorganisasian Kompetisi Internal: Mengadakan kompetisi internal rutin untuk memberikan pengalaman bermain lebih banyak.
- c. Dukungan Psikologis dan Motivasi: Menyediakan dukungan psikologis dan motivasi, seperti sesi konseling, seminar motivasi, atau program penghargaan.

Untuk Pelatih

- a. Metode Latihan Inovatif: Mengembangkan metode pelatihan inovatif dan sesuai dengan kebutuhan individu pemain.
- b. Evaluasi dan Feedback Berkala: Melakukan evaluasi keterampilan pemain secara berkala dan memberikan feedback konstruktif.
- c. Pengembangan Diri: Terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan kursus.

Untuk Peneliti

- a. Penelitian Lanjutan: Melakukan studi lanjutan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi keterampilan passing.
- b. Pengembangan Metodologi: Mengembangkan metodologi penelitian yang lebih komprehensif.
- c. Kolaborasi dengan Praktisi: Berkolaborasi dengan pelatih dan klub sepak bola untuk menerapkan temuan penelitian secara praktis.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan keterampilan passing sepak bola para atlet Internal Fc KU-17 dapat meningkat, klub dapat lebih efektif dalam membina atlet, pelatih dapat melatih dengan lebih baik, dan peneliti dapat terus berkontribusi pada pengembangan ilmu olahraga sepak bola.

DAFTAR REFERENSI

- Depdiknas. (2022). Panduan Teknis Pembinaan Teknik Dasar Sepak Bola. Jakarta: Direktorat Pembinaan SDM Olahraga.
- Hasbullah, M. R., & Natsir, M. (2020). Ilmu Keolahragaan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Husain, Y. R. (2018). Keterlaksanaan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kotayogyakarta Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Pgsd Penjaskes, 7(2).
- Kuntoro, H., & Ardiyanto, S. (Eds.). (2021). Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Indonesia: Tantangan dan Harapan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusnadi, S. (2023). Analisis Kinerja Pemain Sepak Bola: Pendekatan Ilmiah dalam Pengembangan Prestasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 4(1), 59-75.
- Pertiwi, D., & Sulaeman, E. S. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramono, A., & Wijaya, A. (Eds.). (2019). Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Olahraga.
- Sudarmaji. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian Olahraga. Yogyakarta: Pustaka

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA PADA ATLET INTERNAL FC KU-17 PADA TAHUN 2024

Pelajar.

Sugiyanto, & Muhari, S. (Eds.). (2022). Teknologi dan Inovasi dalam Olahraga. Jakarta:

PT RajaGrafindo Persada.

Suryapratama, P. J., & Rachmad, H. (Eds.). (2020). Pembinaan Pemain Muda Sepak

Bola: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Olahraga.

Sutisna, D., & Saputra, A. A. (2023). Pola Latihan untuk Peningkatan Teknik Dasar

Sepak Bola*. Bandung: Alfabeta.